Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Vol 6, No. 2, Hal:103-112, November 2023
P-ISSN: 2598-0696, E-ISSN: 2684-9283
DOI: 10.35326/jiam.v6i2.4370

# Moderasi CSR Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

**Novia Siswari Ningtias[*1], Mochammad Ilyas Junjunan[2], Imam Buchori[3], Hastanti Agustin Rahayu[4], Mohammad Dliyaul Muflihin[5]**
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
*penulis korespondensi: mij@uinsby.ac.id

**Kata Kunci:**
Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

***Keywords:***
Firm value, Environmental Performance, Corporate Social Responsibility

**ABSTRAK**
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sample sebanyak 70 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji data Moderate Regression Analysis (MRA) dengan alat uji SPSS 27. Hasil temuan menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan CSR yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. CSR dalam pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan bukan merupakan variabel moderasi sehingga tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Program kelestarian lingkungan yang diberikan masih relatif sedikit sehingga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan masih belum menjadi hal yang penting diperhatikan investor sebelum melakukan investasi.

**Diterima:**
15 September 2023
**Disetujui:**
25 November 2023
**Dipublikasikan:**
30 November 2023

***ABSTRACT***
*This study aims to examine environmental performance on firm value with corporate social responsibility as a moderating variable. This research is a quantitative study with a population of mining and agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Sampling using purposive sampling technique with a total sample of 70 companies. This study uses the Moderate Regression Analysis (MRA) data test with the SPSS 27 test tool. The findings show that environmental performance has no effect on firm value, as well as CSR which has no effect on firm value. CSR in the effect of environmental performance on firm value is not a moderating variable so it cannot moderate the effect of environmental performance on firm value. The environmental sustainability program provided is still relatively small so that social responsibility for the environment is still not an important thing for investors to consider before making an investment.*

© 2023 The Author(s): This article is distributed under a Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BYSA 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Di tahun 2022, Stern Value Management, perusahaan konsultasi dari Amerika Serikat dan SWA Media Group kembali melakukan pemeringkatan SWA100. SWA Media merupakan sebuah portal bisnis yang berisi informasi mengenai pemasaran bisnis, manajemen *corporate social responsibility* (CSR), tindakan perusahaan, tata kelola perusahaan serta profil bisnis. Kemudian, SWA Media merilis perusahaan publik yang mencetak nilai tinggi dalam bentuk kekayaan tertinggi bagi investor di saham mereka dalam jangka waktu lima tahun terakhir. Dengan menggunakan pendekatan Wealth Added Index (WAI). WAI adalah metode penilaian kinerja dimana mencoba mengukur nilai yang diciptakan bagi pemegang saham oleh sebuah perusahaan. Setelah dilakukan pemeringkatan terhadap 100 perusahaan berkapitalisasi besar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, ditemukan terdapat 27 perusahaan dengan 12 perusahaan pertambangan seperti PT. Bayan Resources (BYAN), PT. Adaro Energy Indonesi (ADRO), PT. Harum Energy (HRUM), dan perusahaan lainnya. Hasil pemeringkatan ini menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat meningkatkan kekayaan mereka bagi para pemegang saham. Tingkat kemakmuran yang semakin tinggi akan berdampak bagi nilai perusahaan (Mufidah & Purnamasari, 2018).

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran dimana perusahaan telah berhasil dalam pengelolaan sumber dayanya secara ekonomis, efisien, dan efektif yang dapat meningkatan kemakmuran para pemegang saham serta memperoleh kepercayaan masyarakat (Arum et al., 2022; Azmy & Vitriyani, 2019; Putri & Wirakusuma, 2020; Sawitri & Setiawan, 2019). Nilai perusahaan sering berkaitan dengan harga saham sehingga nilai perusahaan dibutuhkan investor untuk mengetahui apakah perusahaan dapat mempertahankan investasi yang diberikan dari pemegang saham (Pradnyana & Putra, 2018). Nilai perusahaan menunjukkan prospek kinerja perusahaan, apabila nilai yang dimiliki tinggi maka memberikan prospek yang baik sehingga memberi keyakinan kepada investor sehingga membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Selain faktor keuangan, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor non keuangan yang apabila kedua faktor tersebut diperhatikan dengan baik akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi (Ralina & Prasetyo, 2020).

Perusahaan yang beroperasi pada pelestarian sumber daya alam tidak lepas dari konsekuensi sosial dan lingkungan yang muncul. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KEMENLHK) membentuk program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). PROPER membantu memotivasi entitas dalam pengelolaan lingkungan hidup untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Indikator penilaian dalam program ini diarahkan pada komitmen perusahaan dalam pengendalian polusi air, pengendalian polusi udara, pengelolaan limbah, kewajiban lain yang berkaitan dengan analisis dampak lingkungan (AMDAL), penentuan sistem manajemen lingkungan (SML), pelestarian dan pendayagunaan sumber daya, dan aktivitas tanggung jawab sosial (Yani et al., 2023). Konsekuensi baik sosial maupun lingkungan sering kali terabaikan oleh perusahaan seperti penggundulan hutan, pencemaran air, pencemaran udara, dan lain sebagainya.

Pasal 74 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan dalam laporan tahunan perusahaan harus menjelaskan mengenai laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Laporan berisi mengenai aturan serta terdapat berbagai pengungkapan seperti praktik atau pengembangan tenaga kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat (Alfaini et al., 2023; Syairozi, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan yang menjadikan kewajiban dan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan pemerintah sekitar karena terganggungnya keseimbangan lingkungan sekitar akibat aktivitas perusahaan yang sekaligus bisa menjadi sebagai sebuah strategi perusahaan untuk menambah nilai positif perusahaan (Labetubun et al., 2022; Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022; Said, 2018). CSR berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan, suatu

perusahaan dalam menentukan keputusan atas aktivitas yang akan dilakukan tidak hanya bersumber pada faktor keuangan tetapi juga pada imbas sosial dan lingkungan baik langsung maupun dalam waktu jangka panjang (Said, 2018).

Konsep penerapan CSR ini dapat dilakukan salah satunya pada akuntansi manajemen lingkungan atau *Environmental Management Accounting* (EMA). EMA akan membantu manajemen melalui proses identifikasi, pengumpulan data, serta analisis menggunakan informasi fisik maupun moneter (Afazis & Handayani, 2020). Akuntansi lingkungan perlu diterapkan di setiap perusahaan karena dengan diterapkannya ini akan mengurangi limbah perusahaan dan penghematan biaya serta energi yang dikeluarkan perusahaan. Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai kerangka pengukuran untuk kegiatan konservasi lingkungan dimana pelaporan biaya lingkungan membantu dalam identifikasi pengurangan biaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Junjunan, 2018). Selain itu, dapat membantu perusahaan dalam pencapaian kinerja lingkungan yang diharapkan. Melalui tingkat kinerja lingkungan yang baik akan mendapatkan legitimasi yang baik pula dari para stakeholder dan lingkungan sekitar agar perusahaan dapat melaksanakan serta meneruskan kegiatan operasionalnya.

Teori legitimasi menjelaskan bagaimana bisnis dan masyarakat berinteraksi secara sosial dalam bentuk tindakan perusahaan harus berada pada batasan, norma, nilai, keyakinan sekitar, dengan itu perusahaan dapat diterima keberadaaanya di masyarakat (Daromes & Kawilarang, 2020; Junjunan, Nawangsari, et al., 2022). Teori legitimasi memiliki batasan dimana batas-batas tersebut difokuskan pada norma dan nilai sosial. Teori legitimasi akan membantu perusahaan dalam menganalisis perilaku organisasi dengan memperhatikan reaksi lingkungan atas batasan-batasan tersebut (Rusmewahni & Jayanti S, 2022). Perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial akan membantu dalam kelancaran proses aktivitas perusahaan yang dapat berdampak bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan yang berfokus pada persentasi tinggi akan memperhatikan stakeholder sehingga semakin tinggi proporsi *stakeholder*, semakin meningkat kinerja perusahaan (Aristiowati et al., 2022). Di dalam konsep teori *stakeholder*, manajer harus menciptakan dan menerapkan proses yang memenuhi kepentingan setiap pemangku kepentingan perusahaan (Utomo, 2019) *Stakeholder* memiliki kemampuan seperti pembatasan pemakaian sumber daya, mempengaruhi atas produk yang dihasilkan. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan dari para *stakeholder*, perusahaan akan membangun strategi dalam membangun hubungan yang baik dengan para *stakeholder*. Teori *stakeholder* menjelaskan perusahaan bisnis tidak dapat dilaksanakan untuk mendapatkan keuntungan saja, sebaliknya perusahaan harus menyerahkan nilai kepada pemangkunya (Nawangsari et al., 2021; Rusmewahni & Jayanti S, 2022). Tujuan dari teori ini membantu dalam peningkatan nilai dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta mengurangi dampak kerugian yang didapat bagi para *stakeholder* dalam bentuk memenuhi keinginan *stakeholder*, dengan melakukan kegiatan sosial serta pengungkapan laporan tanggung jawab sosial akan menunjukkan perusahaan tersebut juga peduli dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar yang merupakan *stakeholder* yang sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirawati, et al (2020), Rahmanita (2020), Kusuma & Dewi (2019) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, menandakan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang semakin baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya karena telah mendapatkan kepercayaan yang membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan. Namun, hasil temuan tersebut bertentangan dengan temuan Sawitri & Setiawan, (2019), Hapsoro & Adyaksana (2020) yang mengatakan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidaksamaan serta kebergaman hasil penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya diperlukan pengembangan dan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruhnya pada saat ini. Alasan diambilnya perusahaan pertambangan dan pertanian karena perusahaan-perusahaan ini lebih banyak melakukan eksplorasi sumber daya alam yang dapat berpengaruh pada kerusakan lingkungan jika tidak dikontrol dan ditinjau secara benar. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menguji efek moderasi CSR pada kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan sumber daya alam. CSR selama ini dijadikan sebagai faktor dari nilai perusahaan, pada penelitian ini CSR ingin diuji sebagai variabel moderasi karena besaran pengaruh langsung kepada nilai perusahaan relatif berubah-ubah, selain itu CSR diharapkan dapat memperkuat hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dengan data berupa angka serta dianalisis menggunakan statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi perusahaan pertambangan dan pertanian, dan situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (MENLHK). Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Pemilihan sampel dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengambilan Sampel**

| No. | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2022 | 52 |
| 2. | Perusahaan pertanian dan pertambangan yang tidak melaporkan *annual report* periode 2018-2022 | 0 |
| 3. | Perusahaan pertanian dan pertambangan yang tidak melaporkan *sustainability report* periode 2018-2022 | (3) |
| 4. | Perusahaan pertanian dan pertambangan yang tidak mengikuti PROPER | (35) |
| | Total sampel dalam 5 tahun pengamatan | 70 |
| | **Total sampel** | **70** |

Sumber: Data olahan (2023)

Nilai perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan yang dijadikan persepsi para investor sebagai gambaran prospek perusahaan di masa depan yang berkaitan dengan harga saham (Lathifatussulalah & Dalimunthe, 2022; Mipo, 2022; Zs et al., 2022). Tobin'S Q digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan (Siagian & Sugiarto, 2000). Rasio yang digunakan menggambarkan kinerja manajemen dalam pengelolaan aset perusahaan.

$$Q = ((EMV+D))/((EBV+D))$$

Pengukuran yang digunakan untuk menghitung CSR menggunakan indeks CSR menurut GRI Standard dengan jumlah item pengungkapan sejumlah 77 item. Penilaian dilakukan apabila perusahaan memaparkan item pengungkapan CSR diberi skor 1 dan apabila perusahaan tidak memaparkan item pengukuran CSR diberi skor 0.

$$CSR_i = \frac{\sum X_i}{n_i}$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Analisis ini bekerja dengan cara membandingkan sub struktural dari persamaan regresi dan melihat signifikansi pengaruh variabel interaksi (perkalian variabel independen dan moderator) terhadap variabel dependen

(Junjunan, Yudhanti, et al., 2022; Supriadi, 2022). Penelitian ini memiliki tiga model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + e_1 \quad (1)$$
$$Y = \alpha_2 + \beta_2 X_1 + \beta_3 Z + e_2 \quad (2)$$
$$Y = \alpha_3 + \beta_4 X_1 + \beta_5 Z + \beta_6 X_1 Z + e_3 \quad (3)$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean |
|---|---|---|---|---|
| PROPER | 70 | 2 | 5 | 3,49 |
| Tobin's Q | 70 | 0,1199 | 2,4902 | 1,028854 |
| CSR | 70 | 0,0000 | 0,8831 | 0,367159 |

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis pada table 2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel kinerja lingkungan yang diproksikan PROPER memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 5. Hasil minimum ini menandakan perusahaan telah melakukan praktik manajemen lingkungan namun hanya sebagian yang dapat mencapai persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup. Semakin besar nilai PROPER yang didapat semakin banyak persyaratan yang terpenuhi.
2. Nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q memiliki nilai minimum sebesar 0,1199 dan nilai maksimum sebesar 2,4902. Perusahaan dengan nilai Tobin's Q > 1,00 memiliki potensi pertumbuhan yang kuat serta adanya manajemen yang baik atas pengolahan aset perusahaan. Semakin besar nilai Tobin's Q yang didapat, semakin banyak kemungkinan keuntungan yang didapat dari perusahaan tersebut.
3. Variabel moderasi CSR memiliki nilai minimum sebesar 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 0,8831. Semakin besar CSR yang dihasilkan maka semakin besar penerapan program CSR yang dilakukan perusahaan. Penerapan program CSR ini untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab kepada para pihak-pihak yang terdampak atas operasional perusahaan.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

| | |
|---|---|
| N | 70 |
| Test Statistic | 0,100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,080 |

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis uji normalitas menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,080. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal dan layak untuk digunakan penelitian.

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas**

| Model | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Tolerance | VIF |
| PROPER | 1,334 | 0,187 | 0,778 | 1,285 |
| CSR | -1,011 | 0,316 | 0,778 | 1,285 |

Sumber: Data diolah (2023)

Pada uji multiokolienritas menunjukkan ketiga variabel memiliki nilai Tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari ketiga variabel bernilai kurang dari 10. Dari penjelasan ini menyimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinieritas. Pada hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai sig. dari seluruh variabel independen bernilai lebih dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Analisis Regresi Moderasi**

| Variabel | Unstandardized Coefficient ( β) | T | Sig. | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| ***Persamaan 1*** | | | | |
| (Constant) | 0,586 | 2,195 | 0,032 | |
| PROPER | 0,130 | 1,737 | 0,087 | Tidak Signifikan |
| ***Persamaan 2*** | | | | |
| (Constant) | 0,549 | 2,603 | 0,043 | |
| PROPER | 0,189 | 2,243 | 0,028 | Signifikan |
| CSR | -0,454 | -1,479 | 0,144 | Tidak Signifikan |
| ***Persamaan 3*** | | | | |
| (Constant) | -0,179 | -0,245 | 0,807 | |
| PROPER | 0,407 | 1,844 | 0,070 | Tidak Signifikan |
| CSR | 1,022 | 0,723 | 0,472 | Tidak Signifikan |
| PROPER*CSR | -0,425 | -1,070 | 0,288 | Tidak Signifikan |
| R | | | | 0,298 |
| R-Square | | | | 0,089 |
| Adjust R-Square | | | | 0,047 |
| N | | | | 70 |

Persamaan regresi pertama menunjukkan kinerja lingkungan yang di proksikan PROPER memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (0,096 < 0,05) sehingga hasil temuan menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori legitimasi menjelaskan perusahaan dalam berbisnis harus berintegritas dan meningkatkan tanggung jawab sosial. Namun, teori ini tidak dapat mendukung hasil hipotesis. Hal ini dapat disebabkan perusahaan masih berfokus pada keuntungan yang didapat sehingga masih sedikit perusahaan yang mengikuti PROPER. Tidak hanya itu, perusahaan melaksanakan program kinerja lingkungan dikarenakan adanya tuntutan dari para *stakeholder* termasuk pemerintah. Hal ini membuat masyarakat masih merasa bahwa kinerja-kinerja yang dilakukan memang seharusnya dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil temuan ini sesuai dengan temuan Hapsoro & Adyaksana, (2020), Lathifatussulalah & Dalimunthe, (2022) dan Sawitri & Setiawan, (2019).

Berbeda dengan temuan Wirawati et al., (2020), Kusuma & Dewi, (2019) dan Rahmanita, (2020) yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan biaya dan kinerja yang diperhatikan dengan baik dapat mendorong perusahaan dalam kepastian biaya serta proses produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan mempunyai brand image positif yang didapat dari keberhasilan perusahaan dalam keseluruhan proses yang bersifat ramah lingkungan. Keuntungan yang didapat perusahaan yaitu memiliki target pasar yang baik dalam pemasaran dengan konsep produk yang berbeda yaitu ramah lingkungan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam meningkatkan *brand image* yang baik.

Persamaan regresi kedua, CSR memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,144 > 0,05) sehingga hasil temuan menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahan. Hasil persamaan kedua akan dikombinasikan dengan hasil persamaan ketiga. Pada persamaan ketiga, nilai signifikansi variabel interaksi antara PROPER dengan CSR (PROPER*CSR) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,288 > 0,05). Dengan demikian, variabel interaksi PROPER dengan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan kedua pada variabel CSR memiliki kesimpulan tidak signifikan, persamaan ketiga pada variabel interaksi kinerja lingkungan dan CSR memiliki kesimpulan tidak signifikan. Atas kombinasi dari kedua persamaan tersebut, jenis moderasi yang ditemukan yaitu *homologizer moderation* dimana variabel CSR merupakan variabel berpotensi sebagai moderasi. Variabel ini tidak berfungsi sebagai moderasi dan tidak juga sebagai variabel penjelas. Hasil analisis ini menunjukkan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Teori *stakeholder* menjelaskan perusahaan harus dapat berkomunikasi dan menunjukkan kepada para stakeholders mengenai program penyelesaian permasalahan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Namun, teori tersebut tidak dapat mendukung hipotesis ini. Hasil temuan berbeda dengan temuan Putra & Sunarto (2021) dimana informasi CSR yang diungkapkan melalui *sustainability reporting* membantu dalam meningkatkan citra perusahaan dalam bentuk kepedulian perusahaan pada kelestarian lingkungan sekitar perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan minat investor yang diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan. Teori akuntansi lingkungan menjelaskan akuntansi keberlanjutan menghubungkan strategi perusahaan dengan kerangka berkelanjutan dengan pengungkapan informasi yang berfokus pada lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dapat membantu dalam penanggapan isu lingkungan pada konteks korelasi entitas (Almunawwaroh & Deswanto, 2022; Junaedi et al., 2023).

Banyak perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial hanya sebagai kewajiban perusahaan dan agar terhindar dari sanksi sosial yang berujung pada kerugian perusahaan. Implementasi tanggung jawab sosial dan pengungkapannya masih belum dikatakan sebagai perusahaan yang menerapkan konsep akuntansi lingkungan. Program kelestarian lingkungan yang diberikan masih relatif sedikit sehingga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan masih belum menjadi hal yang penting diperhatikan investor sebelum melakukan investasi. Hasil temuan sesuai dengan Lathifatussulalah & Dalimunthe, (2022) yang menyatakan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

## 4. KESIMPULAN

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian dan pertambangan periode 2018-2022. Perusahaan masih berfokus pada keuntungan yang didapat sehingga masih sedikit perusahaan yang mengikuti PROPER. CSR tidak dapat memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian dan pertambangan periode 2018-2022. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR menjadi kewajiban perusahaan sehingga tidak memberikan dampak bagi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

## 5. SARAN

Penelitian ini mengambil perusahaan pertanian dan pertambangan dengan periode 2018-2022. Disarankan penelitian selanjutnya memperluas objek serta periode perusahaan yang digunakan untuk memberikan hasil temuan yang lebih baik. Pada variabel nilai perusahaan, Tobin's Q digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran lain dari Tobin's Q baik untuk variabel independen dan dependen. Selain variabel moderasi, penelitian selanjutnya dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi atau intervening dimana variabel ini merupakan perantara tengah antara variabel independen dengan dependen.

## 6. DAFTAR PUSTAKA


Afazis, R. D., & Handayani, S. (2020). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *22*(2), 257–270. https://doi.org/10.34208/JBA.V22I2.702

Alfaini, I. I., Junjunan, M. I., & Nawangsari, A. T. (2023). Mengungkap Makna Pendapatan dalam Perspektif Sopir Bus di Masa Pandemi Covid-19. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, *14*(1), 38–53.

Almunawwaroh, M., & Deswanto, V. (2022). Green Accounting: Akuntansi Dan Lingkungan. In Y. Welly (Ed.), *News.Ge* (p. 231). Media Sains Indonesia.

Aristiowati, S., Junjunan, M. I., Yudhanti, A. L., & Aristantia, S. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Koneksi Politik, Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, *5*(2).

Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., Nadhiroh, U., Wisandani, I., Rachmawati, D. W., Hilda, Sundari, R. I., HS, S., Hartatik, Seto, A. A., & Bakri. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In Suwandi (Ed.), *CV. Media Sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.

Azmy, A., & Vitriyani, V. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(2), 1–10. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i2.322

Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *14*(1), 77–101. https://doi.org/10.25170/JAK.V14I1.1263

Hapsoro, D., & Adyaksana, R. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *23*(02), 41–52. https://doi.org/10.17509/JRAK.V8I1.19739

Junaedi, A. T., Renaldo, N., Sudarno, Hutahuruk, M. B., Panjaitan, H. P., Suharti, Mujiono, Suhardjo, Andi, Suyono, & Fransisca, L. (2023). *Paradigma Akuntansi Baru* (N. Renaldo, A. T. Junaedi, S. Sudarno, M. Mujiono, M. B. Hutahuruk, S. Suyono, & T. Sevendy (eds.); 1st ed.). Literasi Nusantara Abadi.

Junjunan, M. I. (2018). *Business Approach Using Ecoefficiency Concept in Enhancing Competitive Advantage Based on Green Product Efforts*. https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.4

Junjunan, M. I., Nawangsari, A. T., Melania, A. A., & Putikadyanto, A. P. A. (2022). A Comparative Study on Financial Performance between Islamic and Conventional Banking in Indonesia During the COVID-19 Pandemic. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *12*(2). https://doi.org/10.18326/muqtasid.v12i2.75-88

Junjunan, M. I., Yudhanti, A. L., Jannah, B. S., Aripratiwi, R. A., Nufaisa, N., & Nawangsari, A. T. (2022). Penguatan Kapasitas Keterampilan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1). https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.3726

Kusuma, I. M. E. W., & Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai

Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *26*(3), 2183. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p19

Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Sinurat, J., Pusporini, P., Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). *CSR Perusahaan " Teori dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab"* (U. Saripudin (ed.); 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.

Lathifatussulalah, L., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *3*(6), 3494–3511. https://doi.org/10.37385/MSEJ.V3I6.1127

Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner*, *6*(1), 736–745. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614

Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, *6*(1), 64–82. https://doi.org/10.18860/ED.V6I1.5454

Nawangsari, A. T., Junjunan, M. I., & Buchori, I. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *21*(2), 211–227. https://doi.org/10.20961/JAB.V21I2.685

Pradnyana, K. D. D., & Putra, I. M. P. D. (2018). Moderasi Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(1), 253–281. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p10

Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 149. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195

Putri, K. G. A., & Wirakusuma, M. G. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(1), 28–38. https://doi.org/10.24843/EJA.2020.V30.I01.P03

Rahmanita, S. A. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(1), 54–70. https://doi.org/10.29080/JAI.V6I01.273

Ralina, L., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(9), 1795. https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1795-1803

Rusmewahni, & Jayanti S, S. E. (2022). *Corporate Social Responsibility Berbasis Kesejahteraan Masyarakat* (B. Nasution (ed.); 1st ed.). PT Inovasi Pratama Internasional.

Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance - Google Books* (Sarmadan (ed.); 1st ed.). Penerbit Deepublish.

Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, *7*(2), 207–214. https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397

Siagian, D., & Sugiarto, S. (2000). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (3rd ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan: Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F.Hayes* (K. Ummatin (ed.); 1st ed.). CV. Jakad Publishing Surabaya.

Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan - Google Books* (M. I. Syairozi (ed.); 1st ed.). Tidar Media.

Utomo, M. N. (2019). Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan (FA Rahmawati, ed.). In F. A. Rahmawati (Ed.), *Surabaya: Jakad Publishing Surabaya*. Jakad Publishing.

Wirawati, N. G. P., Dwija Putri, I. G. A. M. A., & Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, dan Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(9), 2417. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p19

Yani, M., Junjunan, M. I., & Hanun, N. R. (2023). Survival Strategies of Muhammadiyah Schools During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. https://doi.org/10.17358/jabm.9.1.50

Zs, N. Y., Nurangraini, I., Astuti, B., Ranidiah, F., & Pertiwi, D. E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(S1), 281–298–281–298. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2053